



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 27 Juli 2021

Halaman: 1

Targetkan Per Hari 20 Ribu

Gencarkan Vaksinasi, DIJ Kejar Kekebalan Kelompok

JOGJA, Radar Jogja - Selain menjaga protokol kesehatan dengan ketat, vaksinasi adalah salah satu cara yang paling masuk akal agar kita pelan-pelan keluar dari pandemi Covid-19. Contoh yang paling nyata adalah apa yang terjadi di Eropa beberapa waktu lalu. Bagi Anda penggemar sepak bola,

IN SIGHT

tentu menyaksikan bagaimana ajang Piala Eropa bisa digelar dengan baik pada Juni hingga Juli ■

► Baca Targetkan... Hal 3

Targetkan Per

Hari 20 Ribu

Sambungan dari hal 1

Bahkan di beberapa negara seperti Hungaria, stadion yang ada bisa dipenuhi oleh penonton. Tanpa ada aturan jaga jarak dan yang lainnya.

Keberanian pemerintah Hungaria melakukan itu bukan asal-asalan semata. Di negara itu, vaksinasi Covid-19 sudah menasar lebih dari separo dari total rakyatnya, tepatnya mencapai 55 persen.

Sementara di Indonesia, perkembangan vaksinasi Covid-19 masih sangat rendah. Itu juga dengan catatan bahwa negeri ini adalah negeri keempat dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Data terbaru menunjukkan baru sekitar 6,5 persen penduduk Indonesia yang sudah mendapatkan vaksin secara penuh.

Angka yang cukup baik sebenarnya sudah dicapai oleh Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ) dalam program vaksinasi Covid-19. Juru Bicara Satgas Covid-19 DIJ Bidang Kesehatan Berty Murtiningsih menyatakan, hingga 25 Juli 2021 persentase penduduk DIJ yang sudah mendapatkan vaksin secara penuh mencapai 14,37 persen.

"Jumlahnya sekitar 413.736 orang, sementara yang menerima dosis satu 36,72 persen atau angkanya mencapai 1.057.389 orang," kata Berty.

Sementara itu, jumlah sasaran yang akan mendapatkan vaksin di DIJ mencapai 2.879.699 orang. Jumlah itu sekitar 70 persen dari total penduduk DIJ. Diketahui, untuk mencapai *herd immunity* atau kekebalan komunal, sebuah daerah memang harus melaku-

kan vaksinasi untuk minimal 70 persen dari penduduknya.

Berty menjelaskan, jumlah itu sudah termasuk para remaja yang berusia 12-17 tahun. Diketahui, kelompok masyarakat usia ini sebelumnya tidak mendapatkan jatah vaksin. Namun belakangan vaksin sudah dinilai aman untuk kalangan remaja. "Itu sudah semua, termasuk remaja di DIJ yang sasarannya 311.596 orang," jelas Berty.

Terpisah, Sekprov DIJ Kadamanta Baskara Aji menyatakan, pihaknya akan terus melakukan vaksinasi. Namun diakui, selama PPKM Darurat maupun PPKM Level 4 yang sekarang diberlakukan, jumlah orang yang divaksin mengalami sedikit penurunan.

Pasalnya, dalam PPKM itu juga ada aturan untuk tidak melakukan kegiatan yang menimbulkan

kerumunan. Kendati demikian, ia menyatakan vaksinasi di DIJ ditargetkan bisa mencapai belasan ribu dosis per hari.

"Target sebenarnya 20 ribu per hari. Tapi saya rasa itu berat sekali, seperti yang realistis itu sekitar 14 ribu," katanya.

Jika berjalan lancar, program vaksinasi di DIJ diharapkan bisa selesai dalam beberapa bulan ke depan. Aji berharap vaksinasi bisa selesai akhir September. "Tapi, ya tergantung ketersediaan vaksin. Sekarang stoknya cukup banyak dan kami juga dibantu TNI dan Polri dalam proses vaksinasi itu," tandas mantan kepala Didikpora DIJ ini.

Sementara itu, hampir semua karyawan *Radar Jogja* telah divaksin. Dengan demikian, relasi tidak perlu lagi ragu-ragu untuk menjalin bisnis dengan *Radar Jogja*.



AYO SEGERA VAKSINASI Warga melakukan pendaftaran ulang dan pemeriksaan kesehatan sebelum mendapat suntikan vaksinasi Covid-19 dalam gerakan "Jogja Merdeka Vaksin", di Kantor Kemantren Mergangsan, Kota Jogja, kemarin (26/7).

Luncurkan Gerakan Jogja Merdeka Vaksin
Program percepatan vaksinasi Covid-19 terus digenjot Pemkot Jogja untuk membentuk kekebalan kelompok di kota ini. Keseriusan ini dibuktikan secara resmi dengan meluncurkan gerakan "Jogja Merdeka Vaksin" yang ditandai dengan vaksinasi massal di tiga kemantren.

Ketua Satgas Percepatan Covid-19 Kota Jogja Hayadi Sayuti (HS) mengatakan, 20 hari menjelang 17 Agustus ini Kota Jogja harus merdeka vaksin. Artinya, setidaknya target yang dicapai batas minimal untuk 70 persen penduduk Kota Jogja sudah tervaksinasi di bulan Agustus. Sebab, vaksinasi menjadi satu pilihan tepat untuk membentuk *herd immunity*.

"Laju pertumbuhan Covid-19 ini menyedihkan, artinya naik turun. Jauh lebih penting tingkat kematian akibat Covid-19. Satu nyawa sangat berarti, dengan vaksinasi paling tidak apabila terinfeksi bisa segera sembuh," katanya di Kantor Kemantren Mergangsan, kemarin (26/7).

HS menjelaskan gerakan ini merupakan semangat dan komitmen Pemkot Jogja untuk memastikan seluruh warganya mendapat vaksin Covid-19. Terlebih pada 17 Agustus mendatang adalah Hari Kemerdekaan RI. Selain untuk memperingatinya, menjadi sebuah momentum

bersama masyarakat untuk merayakan kemerdekaan seluruh warga Kota Jogja sudah tervaksin.

"Ini hanya terminologi saja, karena bulan Agustus adalah bulan kemerdekaan. Selama bulan Agustus ini, ayo kita ajak seluruh warga kota untuk berpartisipasi aktif bersedia divaksin," apaknya.

Adapun tiga kemantren yang menjadi lokasi peluncuran gerakan "Jogja Merdeka Vaksin" ini adalah di Kemantren Mergangsan, Danurejan, dan Tegalrejo. Selanjutnya akan menyusul di 11 kemantren lain untuk melayani vaksinasi setiap hari, tergantung ketersediaan petugas vaksinator maupun SDM lain. "Nantinya semakin banyak nakes dan relawan yang terlibat di 14 kecamatan," jelasnya.

Sejauh ini, warga Kota Jogja yang belum memperoleh vaksinasi 239.387 orang. Capaian untuk vaksinasi warga Kota Jogja sendiri sampai saat ini sudah 32,1 persen atau sebanyak 113.212 orang. Sedangkan dari jumlah wajib vaksinasi penduduk kota berusia 12 tahun ke atas yaitu 352.599 orang.

Untuk memenuhi target capaian kekebalan kelompok pada Agustus, Kota Jogja harus mampu memvaksin sebanyak 11.300 orang per hari. "Harapan kami per hari ini setidaknya bisa mencapai angka 500 orang sudah bagus. Kalau dikalikan 14 keca-

matan, sudah sembilan ribuan. Jadi nggak berhenti," terangnya.

Namun demikian, ia tidak menampik kendala percepatan vaksinasi ini adalah ketersediaan tenaga kesehatan yang bertugas karena terbatas. HS pun mengajak masyarakat dan pemuda untuk terjun menjadi relawan vaksinasi.

"Ini saya berharap partisipasi relawan vaksin. Ayo, warga kota khususnya pemuda-pemudi untuk bantu administrasi, pengantar, pengundang. Pendata itu kan tidak harus nakes. Bisa dari warga sekitar," tambahnya.

Sementara itu Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Emma Rahmi Aryani mengatakan, kegiatan vaksinasi reguler di 18 puskesmas dan 13 rumah sakit, 11 rumah sakit umum, dua RS KIA, dan tiga klinik tetap dapat diakses masyarakat. Namun hingga Agustus nanti tetap fokus untuk mengejar kekebalan kelompok dengan memprioritaskan vaksinasi bagi warga Kota Jogja lebih dahulu.

"Tn setiap hari secara reguler. Harapannya di bulan Agustus akan *full* enam hari, tapi juga melihat ketersediaan SDM," katanya.

Menurut data Dinkes, jumlah kasus aktif Covid-19 di Kota Jogja per hari Minggu (25/7) sebanyak 3.628 kasus, dengan tingkat kesembuhan sebesar 74,7 persen. (kur/wia/luz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005